

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Koefisien korelasi antara empati dengan perilaku prososial pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar $r_{xy} = 0,217$ ($p < 0,010$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin tinggi pula perilaku prososial, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah pula perilaku prososial.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa koefisien determinasi ($r^2 = 0,047$) hal ini menunjukkan bahwa empati memberikan kontribusi untuk perilaku prososial pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 4,7% dan sisanya 95,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti *self-gain*, *personal values* and *norms*, situasional, personal, karakteristik penolong, karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan, serta faktor dalam diri.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru mengenai empati dan perilaku prososial sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan perilaku prososial. Selain itu, peneliti menyarankan agar remaja dapat berempati dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tema yang serupa yaitu perilaku prososial diharapkan mencari variabel lain selain empati yang dapat mempengaruhi perilaku prososial. Banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial seperti *self-gain*, *personal values* and *norms*, situasional, personal, karakteristik penolong, karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan, serta faktor dalam diri. Serta pengembangan alat ukur skala prososial dan empati.